

Register Bidan di Desa

Jeanne McDermott, MotherCare/Washington

Seri Laporan MotherCare Indonesia No. 07

Publikasi ini dimungkinkan melalui dukungan yang diberikan oleh JOHN SNOW, INC./ MOTHERCARE PROJECT and THE OFFICE OF HEALTH AND NUTRITION, BUREAU FOR GLOBAL PROGRAMS, FIELD SUPPORT AND RESEARCH, U.S. AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT, dibawah kontrak No. HRN-C-00-98-00050-00. Opini yang disampaikan dalam publikasi ini merupakan opini para penulisnya dan tidak berarti merefleksikan pendapat/pandangan dari the U.S. Agency for International Development atau John Snow, Inc.

Register Bidan di Desa

Pada tahun 1996, MotherCare/Indonesia mengembangkan Register Bidan di Desa dengan dukungan dari MotherCare/Washington dan Dr. Carine Ronsmans dari the London School of Hygiene and Tropical Medicine (LSHTM). Form register BdD serta petunjuk cara pengisiannya dapat dilihat dalam Appendix A. Register ini melengkapi informasi yang didapat dari form register kohor, dengan menambahkan informasi mengenai persalinan dan asuhan pasca-salin yang diberikan oleh BdD secara lebih lengkap, terutama:

- Kematian ibu, janin dan bayi baru lahir
- Komplikasi ibu pada masa antenatal, intrapartum, atau pasca-salin
- Komplikasi neonatal
- Tempat bersalin dan penolong persalinan untuk semua persalinan yang ditolong/didampingi oleh BdD atau yang diberi asuhan pasca-salin
- Asuhan pasca-salin yang diberikan oleh BDD, termasuk waktu dan jumlah kunjungan pasca-salin
- Konsumsi TTD pada masa pasca-salin
- Metoda KB yang dipilih pada 6 minggu pasca-salin

Hanya wanita yang mendapatkan pelayanan (salah satu atau lebih) pada masa kehamilan, persalinan atau asuhan pasca-salin dari BdD dimasukkan kedalam register ("Entry"). Karena bidan di desa diharuskan melakukan kunjungan pasca-salin kepada semua ibu yang bersalin di desa wilayahnya, baik yang persalinannya ditolong/ didampingi oleh BdD atau tidak, register ini mempunyai potensi untuk menangkap informasi mengenai semua persalinan di desa wilayahnya, dan, sebagai hasilnya, akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi pada tingkat masyarakat. Data dari register bidan di desa akan dapat meningkatkan cakupan data dari register pada tingkat fasilitas.

Register ini diperkenalkan kepada bidan di desa pada pelatihan LSS dasar, yang dimulai pada bulan Oktober 1996. Sebagai hasil, jumlah BdD yang melaporkan data melalui register ini bertambah dengan bertambahnya jumlah BdD yang menyelesaikan pelatihan LSS. Pada bulan Maret 1999, 52% dari seluruh bidan di desa di 3 kabupaten proyek Mother Care sudah menerima pelatihan LSS (berdasarkan survei BdD 1999). Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) merupakan kabupaten yang jumlah BdD-nya yang mendapatkan pelatihan LSS terbanyak, lebih kurang 93% pada tahun 1999. Dengan proses penyelesaian pelatihan LSS

yang bertahap, belum semua BdD yang sudah dilatih LSS dari ketiga kabupaten proyek MotherCare memberikan pelaporan register ini pada saat evaluasi ini dilakukan. Namun demikian, di kabupaten HSS, hampir semua BdD telah melaksanakan pelaporan, karena pelatihan LSS untuk BdD di kabupaten HSS telah dilakukan lebih dulu dari kedua kabupaten lainnya, dan selesai bulan April 1998, dan melaksanakan pengisian form register ini.

Laporan ini akan menyajikan deskripsi mengenai data yang dikumpulkan sampai bulan Juni 1999 oleh BdD. Penjelasan yang lebih rinci akan dijelaskan untuk kabupaten HSS selama 12 bulan pengumpulan (April 1998 - Maret 1999) untuk mendokumentasikan cakupan pelayanan yang diberikan oleh BdD pada periode waktu tertentu dan pada kabupaten yang mempunyai pelaporan paling lengkap. Periode ini juga bersamaan dengan periode recall dari post-survey berbasis masyarakat, dimana wanita ditanyakan mengenai pelayanan maternal yang mereka terima.

“Entry” Register Bidan Di Desa

Tabel 1
Jumlah Bidan di Desa yang Melaporkan dan Jumlah “Entry”
per Kuartal dan Kabupaten,
Register Bidan di Desa, Oktober 1996-Juni 1999

KUARTAL PELAPORAN	TOTAL		HSS		Barito-Kuala		Banjar	
	Jumlah BDD yg Melapor	Jumlah Entry						
1996								
OKT-DES	8	18	8	18				
1997								
JAN-MARET	30	149	30	149				
APRIL-JUNI	56	284	56	284				
JULI-SEPT	69	340	69	340				
OKT-DES	88	378	88	378				
1998								
JAN-MARET	109	474	106	470	3	4		
APRIL-JUNI	130	645	98	476	30	160	2	9
JULI-SEPT	170	868	99	456	45	242	26	170
OKT-DES	186	929	106	445	48	236	32	248
1999								
JAN-MARET	158	1518	69	410	31	303	58	805
APRIL-JUNI	135	1352	36	245	48	473	51	634
TOTAL	1139	6955	765	3671	205	1418	169	1866

“Entry” data dari register Bidan di Desa sejak dimulainya (Oktober 1996) sampai dengan bulan Juni 1999, seperti yang diharapkan, didominasi oleh “entry” BdD dari kabupaten (Tabel 1).

Rancangan pelaksanaan pelatihan dasar LSS untuk BdD adalah menyelesaikan pelatihan untuk seluruh BdD dari kabupaten HSS sebelum memulai pelatihan untuk BdD dari kedua kabupaten yang lainnya (Banjar dan Barito-Kuala). “Entry” data register bidan di desa dari Barito-Kuala mulai pada bulan Januari 1998 dan oleh BdD di kabupaten Banjar mulai bulan April 1998. Pada kuartal kedua tahun 1999 (April-Juni), 53% dari “entry” yang dilaporkan dan 67% dari bidan di desa yang melaporkan berasal dari kabupaten HSS. Hal ini konsisten dengan

kenyataan bahwa 48% dari bidan di desa di ketiga kabupaten yang diperkenalkan kepada register ini melalui pelatihan LSS berasal dari kabupaten HSS. Namun demikian, hanya 27% dari bidan di desa (*Survei Bidan di Desa Maret 1999*) dan lebih kurang 20% dari masyarakat dari ketiga kabupaten berasal dari kabupaten HSS. Dengan kecenderungan/bias ini, maka dari data tidak dapat dibuat kesimpulan mengenai cakupan pelayanan yang mewakili ketiga kabupaten.

Tabel 2 menyajikan distribusi dari "entry" per bidan di desa dari lebih dari 11 kuartal yang dimasukkan dalam analisa. Jumlah rata-rata "entry" per bidan di desa dalam register adalah 6.1. Jumlah rata-rata "entry" menjadi stabil kira-kira pada angka 4-5 pada kuartal pertama tahun 1998, dan meningkat menjadi kira-kira 10 pada awal 1999.

TABEL 2
Jumlah "Entry" per bidan di desa per kuartal, Register Bidan di Desa
Oktober 1996-Juni 1999

Kuartal Pelaporan	1996			1997			1998			1999	
	1 OKT- DES	2 JAN- MAR	3 APR- JUN	4 JUL- SEP	5 OKT- DES	6 JAN- MAR	7 APR- JUN	8 JUL- SEP	9 OKT- DES	10 JAN- MAR	11 APR- JUN
0		0	3	7	8	11	27	37	34		
1	3	4	6	7	16	19	19	14	23	10	9
2	2	5	8	10	15	18	24	18	27	16	10
3	1	4	13	10	10	13	18	28	30	21	7
4	2	4	6	12	13	16	16	22	23	13	21
5		3	7	13	11	11	13	36	24	8	5
6		3	2	3	5	11	7	12	14	17	15
7		1	6	2	6	6	10	14	13	7	8
8			2	1	1	2	5	8	6	11	9
9			1	2	5	2	6	3	4	4	1
10		2	1	3	2	7	4	4	5	7	7
11		1	2	3	1	1	2	2	4	2	1
12		3		1	2	1	2		2	3	2
13						2		3	1	3	
14				1			1	2	4	1	7
15					1			2	2	6	2
16							1		1	3	4
17								1		1	2
18			1							4	6
19									2	1	2
20									1	1	4
Lainnya			35=1	23=1			30=1 43=1	29=1		21=5 22=3 24=2 30=2 37=1 38=1 39=1 42=1 43=1 55=1 66=1	22=3 24=2 26=1 27=1 30=1 34=1 35=1 38=1 42=1 63=1
Total	18	143	284	340	378	474	645	868	929	1518	1352
Rata-rata/ BDD	2.3	5.0	5.1	4.9	4.3	4.3	5.0	5.1	5.0	9.6	10.0
Jml. BdD Melapor	8	30	56	69	88	109	130	170	186	158	135
Jmlh BdD diharapkan*	8	30	59	76	96	120	155	209	219	255	261

* Jumlah BdD yang diharapkan didasarkan pada asumsi bahwa BdD yang melapor pada kuartal sebelumnya, juga melapor pada kuartal-kuartal berikutnya.

Sebagian besar bidan di desa yang memulai melaksanakan akan secara konsisten melaporkan setiap kuartal. Namun demikian, pada setiap kuartal, jumlah BdD yang memasukkan data pada kuartal sebelumnya tetapi tidak memasukkan data pada kuartal berikutnya, semakin bertambah.

Hal ini menghasilkan "non-response rate" sebesar 9% pada kuartal pertama tahun 1998 yang meningkat menjadi 48% pada kuartal kedua tahun 1999. Tetapi, "non-response rate" ini disadari agak overestimated. Jumlah keseluruhan

bidan di desa menurun dengan berjalannya waktu; dari 538 BdD yang melmberikan respon terhadap survei BdD 1997, 100 (17%) bidan di desa tidak memberikan respon terhadap survei BdD 1999, walaupun telah diusahakn untuk meminimalkan non-reponder. Berapa proporsi "non-responder" register bidan di desa setiap kuartal yang disebabkan oleh karena BdD tidak lagi berada di desa wilayahnya, tidak diketahui. Namun demikian 72 (28%) dari 261 bidan di desa yang memasukkan "entry" kedalam register tidak memberikan laporannya pada 2 kuartal terakhir (Januari-Maret dan April-Juni 1999).

TABEL 3
Tempat Bersalin Berdasarkan Kehadiran Dukun, Bdd, Bidan Dan Dokter
Register Bidan di desa, Oktober 1996-Juni 1999.

hadir	Rmh	Rmh, PKM/RS	RS	PKM	Missing	Jml
BdD sendiri	37.3%	0.1%		0.1%	0.3%	37.8%
Dukun & BdD	33.6%				0.2%	10.7%
Dukun sendiri	10.5				0.1%	33.9%
Bidan sendiri	6.2%		0.6%	0.1%	0.1%	6.9%
dr. & BdD/bidan	0.7%	1.8%	1.7%	0.3%	0.1%	4.5%
Dukun&bidan	1.9%					1.9%
BdD & bidan	1.4%	0.1%			0.1%	1.6%
Dukun&BdD&bidan	0.5%	0.3%	0.1%			0.9%
Sendiri/keluarga	.2%					0.2%
missing					1.5%	1.5%
total	92.3%	2.3%	2.4%	0.5%	2.5%	6955

Tempat Bersalin dan Penolong Persalinan

Sebagian besar (92%) dari "entry" yang dilaporkan dalam register bidan di desa adalah persalinan yang terjadi di rumah.

Lima persen dari "entry" adalah persalinan di rumah sakit atau puskesmas, dimana separuh dari wanita yang melahirkan tersebut mulai persalinannya di rumah dan kemudian dikirim ke fasilitas kesehatan untuk kelahiran bayinya.

Bidan di desa menolong/ mendampingi lebih dari 70%

persalinan yang dilaporkan. Dan

seapruh dari persalinan tersebut, juga dihadiri dukun. Dukun menjadi penolong persalinan

TABEL 4
Tempat Bersalin Berdasarkan Kehadiran Dukun, Bdd, Bidan Dan Dokter
Register Bidan di desa, Hulu Sungai Selatan (HSS) April 1998-Maret 1999

	Rumah	Rumah dan Fasilitas	RS atau PKM	Missing	Total
BdD SENDIRI	40.1%		0.1%	0.7%	40.9%
BdD & DUKUN	30.7%			0.7%	31.4%
DUKUN SENDIRI	9.1%			0.3%	9.5%
Bidan sendiri atau dg BdD/dukun	10.1%	0.7%	0.7%	0.5%	11.8%
Dokter + lainnya	0.8%	1.6%	2.7%	0.2%	5.3%
Missing	.1%			1.2%	1.2%
Total	90.8%	2.3%	3.4%	3.6%	1787

tunggal hanya pada 11% dari "entry". Dokter hanya memberikan pertolongan pada sebagian kecil (4.5%) persalinan, dan sebagian besar (80%) persalinan ini terjadi di fasilitas kesehatan.

Analisa dari data "entry" HSS pada periode April 1998 sampai Maret 1999 (Tabel 4), menunjukkan situasi yang hampir sama. Hampir 91% dari persalinan terjadi di rumah dan BdD hadir pada 70% dari persalinan tersebut. Pada umumnya apabila dilaporkan adanya lebih dari 1 penolong persalinan, penolong yang mempunyai kredibilitas tertinggi yang menolong persalinannya (Tabel 5).

Tabel 5
Orang Yang Dilaporkan Sebagai "Penolong Persalinan" Berdasarkan Kehadiran
Dukun, Bdd Dan Dokter Register Bidan di Desa, HSS April 1998-Maret1999
missing=31

Penolong Persalinan	N	Penolong tunggal	Dr & lainnya	BdD+ Dukun	Dukun+ Bid	Bid+BdD	Dukun/Bd /BdD
Dukun	266	167 (63%)	1 (0%)	93 (35%)	5 (2%)		
BdD	1232	728 (59%)	7 (0.6%)	467 (38%)		22 (1.8%)	8 (0.6%)
Bidan	178	120 (67%)	4 (2%)		22(12%)	21 (12%)	11 (6%)
Dokter	80		80 (100%)				
TOTAL	1756						

Kunjungan Pasca-salin

Lebih dari 60% dari wanita yang dilaporkan dalam register menerima kunjungan pasca-salin seperti yang dianjurkan dalam Program Asuhan Pasca-salin (dalam 6 jam pertama, hari ke 3, pada minggu dan minggu 6). Lebih dari 40% menerima kunjungan tambahan dalam 7-12 jam pasca-salin.

Analisa "entry" dari kabupaten HSS pada periode April 1998 sampai Maret 1999 menunjukkan hasil yang juga hampir sama. Lebih dari 65% dari wanita yang menerima kunjungan dalam 6 jam pertama pasca-salin. Tujuh puluh persen dari persalinan yang terjadi dirumah mendapatkan kunjungan dalam 6 jam pertama pasca-salin, dan 18% mendapatkan kunjungan tambahan dalam 12 jam (tabel7).

Analisa "entry" dari kabupaten HSS pada periode April 1998 sampai Maret 1999 menunjukkan hasil yang juga hampir sama. Lebih dari 65% dari wanita yang menerima kunjungan dalam 6 jam pertama pasca-salin. Tujuh puluh persen dari persalinan yang terjadi dirumah mendapatkan kunjungan dalam 6 jam pertama pasca-salin, dan 18% mendapatkan kunjungan tambahan dalam 12 jam (tabel7).

TABEL: 6 Kunjungan Pasca-Salin, Register Bidan di desa		
Total	HSS, Batola Banjar 10/96-6/99	HSS 4/98- 3/99
6 jam pertama, 3 hari, 2 minggu, 6 minggu	18.4%	24.7%
7-12 jam, 3 hari, 2 minggu, 6 minggu	19.9%	16.8%
3 hari, 2 minggu, 6 minggu	6.3%	5.1%
2 minggu, 6 minggu.	2.4%	2.3%
kombinasi lainnya	9.6%	9%
tidak ada kunjungan	0.7%	0.8%
missing	0.2%	0.1%
% dg kunjungan hari i, 3 hari, 2 minggu, 6 minggu	80.8%	85.2%
% yang tanpa kunjungan hari i, dg kunjungan lainnya	8.7%	7.4%

Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Pilihan Metoda Keluarga Berencana

Data mengenai konsumsi TTD ditentukan pada kunjungan oleh BdD pada minggu ke 6 pasca-salin dengan menghitung sisa TTD yang ada dalam kemasan dari 40 tablet yang diberikan pada kunjungan pertama.

Jumlah konsumsi TTD rata-rata adalah 35.3 tablet, dimana lebih dari separuhnya minum paling tidak 40 tablet dan sebanyak 30% minum sebanyak 30-39 tablet (Tabel 8). Kurang dari 3% dari wanita yang mendapat kunjungan pasca-salin tidak minum TTD sama sekali.

Analisa data HSS pada periode April 1998 sampai Maret 1999 menunjukkan jumlah tablet rata-rata yang dikonsumsi agak lebih tinggi (36.1 tablet), dan lebih dari 65% dari wanita di kabupaten HSS mengkonsumsi paling tidak 40 tablet. Juga sebanyak 3% dari wanita tidak minum TTD sama sekali. Lebih dari 71% wanita memilih metoda kontrasepsi hormonal, dan sebagian besar memilih pil (Tabel 8). Sebanyak 3% dari wanita belum memilih metoda apapun, dan sebanyak 13% menyatakan tidak tahu.

Data dari kabupaten HSS pada periode April 1998 sampai Maret 1999 menunjukkan, lebih dari 75% dari wanita telah memilih metoda kontrasepsi hormonal, yang sebagian besarnya memilih pil. Sebanyak 3% belum memilih sama sekali, dan 9% menyatakan tidak tahu.

	Rumah	Fasilitas	Missing
total	1612	97	42
6 jam pertama, 3 hari, 2 minggu, 6 minggu	24%	24%	40%
7-12 jam, 3 hari, 2 minggu, 6 minggu	18%	9%	5%
3 hari, 2 minggu, 6 minggu	4%	25%	7%
2 minggu, 6 minggu,	1%	19%	7%
kombinasi lainnya	6%	8%	8%
tidak ada kunjungan	1%	0%	0%

	HSS, Batola Banjar 10/96-6/99	HSS 4/98-3/99
Jumlah dg Kunjungan Pasca-salin	6815	1751
Konsumsi Pasca-salin		
Tidak tahu	107 (1.6%)	34 (1.9%)
Tidak satupun	163 (2.4%)	51 (2.9%)
1-29 tablet	607 (8.9%)	123 (7.0%)
30-39 tablet	2073 (30.4%)	358 (20.4%)
40 tablet	3776 (55.4%)	1165 (66.5%)
Lebih dari 40 tablet	89 (1.3%)	20 (1.1%)
Jumlah rata-rata (SD) diantara yg mengkonsumsi	35.3 (\pm 9.72)	36.1 (\pm 10.7)
Metoda KB		
Tidak tahu	916 (13.4%)	161 (9.2%)
Tidak memilih satu metodapun	220 (3.2%)	50 (2.9%)
Kontraseptif oral	4669 (68.5%)	1302 (74.4%)
Suntikan	193 (2.8%)	8 (0.5%)
Norplan	24 (0.4%)	3 (0.2%)
Tablet Vaginal	536 (7.9%)	221 (12.6%)
Metoda Amenorrhea dg laktasi	225 (3.3%)	1 (0.1%)
Metoda modern lain (termasuk sterilisasi)	32 (0.5%)	5 (0.3%)

Cakupan Pelayanan oleh Bidan di Desa dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan, April 1998 - Maret 1999 ****(Perlu dicek dengan Tom)***

Bidan di desa melaporkan hadir pada 1.353 persalinan selama periode pelaporan ini. Hal ini merupakan 25% dari perkiraan persalinan menurut Depkes, dimana di HSS diestimasikan sebesar 5374 persalinan pada tahun 1998. Estimasi ini lebih rendah dibandingkan dengan estimasi yang didapatkan melalui survei berbasis masyarakat yang diadakan pada tahun 1999, dimana 44% dari wanita di kabupaten HSS yang melahirkan dalam satu tahun terakhir (April 1998-Maret 1999) melaporkan bahwa BdD hadir dalam persalinan mereka.

Pada periode yang sama, bidan di desa melaporkan mereka melakukan kunjungan pada hari pertama pasca-salin kepada 1.591 wanita atau 30% dari perkiraan jumlah persalinan. Estimasi ini juga lebih rendah dari data yang diperoleh dari survei berbasis masyarakat tahun 1999. Dimana 80% dari wanita di HSS yang melahirkan dalam satu tahun terakhir (April 1998-Maret 1999) melaporkan bahwa bidan di desa mengunjungi mereka pada hari pertama pasca-salin.

Kematian dan Komplikasi

Kematian maternal dan perinatal/ neonatal dari ketiga kabupaten dilaporkan didalam register BdD untuk semua periode pelaporan, sedangkan untuk kabupaten HSS untuk periode 12 bulan (Tabel 9).

Sajian data ini hanya bersifat deskriptif. Karena data ini tidak menangkap seluruh persalinan pada periode ini, dan, kemungkinan besar merupakan subset yang tidak representatif untuk semua persalinan, penghitungan rate dan rasio tidak dapat dianggap sebagai rate atau rasio dari populasi dari ketiga kabupaten.

	HSS, Batola, Banjar 10/96-6/99		HSS 4/98-3/99	
Wanita dg info tentang penolong persalinan	6849		1765	
Lahir mati	141		33	
Lahir hidup	6708		1732	
Outcome Janin dan Neonatal				
Kematian Bayi dini (early neonatal)	74		24	
Kematian Bayi lebih tua (late neonatal)	7		2	
	Jml	Rate/ Ratio	Jml	Rate/Ratio
Perinatal = lahir mati+kematian bayi dini (Rate per kelahiran)	215	31/1000	57	32/1000
Kematian Neonatal (Rate per lahir hidup)	81	12/1000	26	15/1000
Kematian Maternal (Ratio per lahir hidup)	6	89/100,000	2	115/100,000

Komplikasi maternal dan bayi baru lahir yang dilaporkan didalam register BdD disajikan dalam Tabel 10. Hanya sedikit wanita yang mempunyai lebih dari satu komplikasi pada setiap periode (antenatal, persalinan, dan pasca-salin) dan hanya sedikit bayi yang mengalami lebih dari satu komplikasi. Tingginya jumlah kasus panas tinggi/infeksi selama persalinan dan rendahnya jumlah tersebut pada periode pasca-salin adalah tidak seperti yang diharapkan, dan mungkin menunjukkan kesalahan pelaporan atau "over-reporting" pada masa persalinan.

TABEL 10
Komplikasi Maternal dan Neonatal yg Dilaporkan, Register Bidan di desa

	HSS, Barito-Kuala, Banjar 10/96-6/99				HSS 4/98-3/99			
	ANC*	P*	PS*	NB*	AN C	P*	PS*	NB
MATERNAL								
Perdarahan Vaginal	29	71	89		7	16	18	41
Placenta tertinggal			62				6	6
Inversitonus			2				1	1
Atoni uterus			4					
Lacerasi Vaginal/cervical			3					
Letak sungsang	28	20			6	1		13
Letak lintang	7	5			2	2		8
Kala I Lama		50				10		10
Kala II lama		59				13		13
Riwayat Sectio	23				12			12
Riwayat komplikasi kehamilan	9				2			
Hb <8gm% (Anemia)	86	7	63		18	1	5	24
Pre-eklampsia/hipertensi(<140/90)	73	55	17		9	10	3	22
Eklampsia	10	9	7		5	3	3	11
Persalinan prematur		45				17		17
KPD		37				6		6
Panas tinggi/infeksi berat	16	147	4		4	37		12
Distress bayi		9				5		5
Kehamilan Multiple	49	51			13	12		13
Ukuran bayi tak sesuai usia gestasi	20				3			3
Perkiraan BB bayi >4000gms		9						
NEONATAL								
Apgar 5 menit <6				188				63
Asfixia				83				8
BB <2500 gm				62				5
Kelainan Congenital				6				1
Tetanus Neonatorum				20				2

*ANC=antenatal P = Persalinan/Kelahiran PS=Pasca-salin NB=neonatal